

HUBUNGAN TINGKAT LITERASI DIGITAL KESEHATAN PASIEN TERHADAP PEMANFAATAN E-HEALTH DI PUSKESMAS KALIRUNGKUT SURABAYA

Salsabilla Fadhillatul Lailia, Titin Wahyuni, Lilis Masyfufah A.S, Marsudi Utomo

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi layanan kesehatan melalui pemanfaatan E-Health. Namun, di Puskesmas Kalirungkut Surabaya pemanfaatan E-Health masih rendah meskipun sarana telah tersedia. Masalah yang dihadapi antara lain rendahnya tingkat literasi digital kesehatan pasien, kurangnya kemandirian dalam mengakses layanan digital serta minimnya sosialisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat literasi digital kesehatan pasien dengan pemanfaatan layanan E-Health. Penelitian menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 100 responden pasien atau keluarga pasien yang dipilih secara *purposive sampling* di Puskesmas Kalirungkut Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Kendall's Tau-b. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara usia dan pendidikan dengan literasi digital kesehatan, namun tidak terdapat hubungan signifikan antara pendapatan dengan literasi digital. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara literasi digital kesehatan dengan pemanfaatan E-Health ($p < 0,001$; $r = 0,694$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital kesehatan berkontribusi positif terhadap pemanfaatan layanan E-Health. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi teknologi kesehatan perlu ditingkatkan guna memperluas akses dan adopsi E-Health secara merata di masyarakat.

Kata kunci: literasi digital kesehatan, pelayanan digital, akses E-Health, partisipasi pasien.